

**KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA
UNDERACHIEVER DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Lia Rizqi Pratiwi

NIM: 06071381419044

Program Studi Bimbingan dan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA *UNDERACHIEVER* DI SMA
NEGERI 3 PALEMBANG

SKRIPSI

oleh

Lia Rizqi Pratiwi

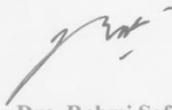
NIM : 06071381419044

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,

Pembimbing 2,



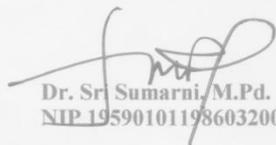
Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

Dra. Harlina, M.Sc.
NIP 195904251987032001

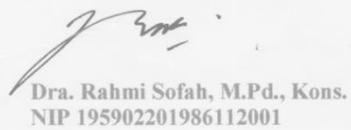
Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Ketua Program Studi,



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP 195901011986032001



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

**KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA *UNDERACHIEVER* DI
SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Lia Rizqi Pratiwi
NIM: 06071381419044

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari :
Tanggal :

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua | : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |
| 2. Sekretaris | : Dra. Harlina, M.Sc. |
| 3. Anggota | : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons. |
| 4. Anggota | : Dr. Sri Sumarni, M.Pd. |
| 5. Anggota | : Drs. Imron A Hakim, M.S. |



Palembang, Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
NIP 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lia Rizqi Pratiwi

NIM : 06071381419044

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Kebiasaan Belajar pada Siswa *Underachiever* di SMA Negeri 3 Palembang” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2018

Yang membuat pernyataan,



Lia Rizqi Pratiwi

NIM 06071381419044

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Kebiasaan Belajar pada Siswa *Underachiever* di SMA Negeri 3 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Rahmi Sofah M.Pd., Kons. dan Ibu Dra. Harlina, M.Sc. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A.,Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons., Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., dan Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, Maret 2018
Penulis,

Lia Rizqi Pratiwi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya hormati, saya cintai, dan saya sayangi:

- ❖ Orangtuaku tercinta, Ayahanda (Drs. Sajimin) dan Ibunda (Dra. Arnita) rasa syukur yang tak terhingga atas segala dukungan, kasih sayang, doa, nasehat, motivasi serta semangat yang tidak kenal lelah baik secara moril dan materil demi kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Saudaraku tersayang (Rachmad Arsyil Madjiid) yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, doa, dan menjadi pendengar yang baik selama perkuliahan ini.
- ❖ Dosen pembimbing akademik Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
- ❖ Dosen Pembimbing 1 (Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.) dan Pembimbing 2 (Dra. Harlina, M.Sc.) terimakasih telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen Bimbingan dan Konseling Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si.,Kons., Bapak Drs. Imron A Hakim, M.S., Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ibu Rani Mega Putri M.Pd. Kons., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd. Terima kasih untuk setiap kesempatan, pengalaman, motivasi, serta ilmu yang tak ternilai harganya.
- ❖ Kepada Mbak Riansih, Kak Teguh, dan Kak Dimas terimakasih atas bantuannya.
- ❖ Keluarga besar SMA Negeri 3 Palembang yang dengan ikhlas membantu selama penelitian, saya ucapkan terimakasih banyak.

- ❖ Sahabatku, Triska Aulia Viranti. Terimakasih atas kesabaran dan kesediaannya selalu senantiasa menemani dan memberi dukungan sampai akhir penulisan skripsi ini.
- ❖ Sahabatku, Tanty Prianty. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan kasih sayangnya selama ini.
- ❖ Terimakasih kepada Fatiah Qonita dan Zainab Syifa yang telah membantu dan menemani selama penelitian skripsi.
- ❖ Terimakasih kepada Annisa Karina yang telah sabar membantu dan menjadi teman seperjuangan yang luar biasa.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku (Fatiah, Fitri Afra, Della, Irma, Andriani, Andika, Yogi, Annisa, Putri, Anis, Ummi, Ully) terimakasih atas semua yang kalian berikan, ingatlah bahwa semua akan indah pada waktunya.
- ❖ Teman-teman yang luar biasa, seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Angkatan 2014 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas persaudaraan serta canda tawa selama kita kuliah. Semoga persaudaraan kita selalu terjalin selamanya.
- ❖ Keluarga besar “CloseUp”, terimakasih karena telah menjadi keluarga kedua yang luar biasa.
- ❖ Almamater kebanggaanku Universitas Sriwijaya.

Motto

“Setiap orang ada masanya dan setiap masa pasti ada orangnya. Setiap orang bekerja sesuai zona waktunya masing-masing”

“All our dreams can come true if we have the courage to pursue them”

**Semua impian kita bisa terwujud jika kita memiliki keberanian untuk
mengejanya**

(Walt Disney)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kebiasaan Belajar.....	7
2.1.1 Pengertian Belajar.....	7
2.1.2 Pengertian Kebiasaan Belajar.....	8
2.1.3 Aspek-aspek Kebiasaan Belajar	10
2.1.4 Pembentukan Kebiasaan Belajar Yang Baik.....	13
2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar.....	14
2.1.6 Cara Mengembangkan Kebiasaan Belajar.....	17
2.2 Siswa <i>Underachiever</i>	21
2.2.1 Pengertian <i>Underachiever</i>	21
2.2.2 Jenis-jenis Siswa <i>Underachiever</i>	23
2.2.3 Karakteristik Siswa <i>Underachiever</i>	24
2.2.4 Kondisi-kondisi yang Menyebabkan Siswa <i>Underachiever</i>	25
2.2.5 Strategi Penanganan Siswa <i>Underachiever</i>	27
2.3 Kerangka Berpikir	28

BAB III	METODE PENELITIAN	30
3.1	Metode Penelitian	30
3.2	Variabel Penelitian.....	30
3.3	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4	Lokasi Penelitian	31
3.5	Populasi dan Sampel	31
3.5.1	Populasi.....	31
3.5.2	Sampel.....	31
3.6	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31
3.7	Uji Coba Lapangan	34
3.8	Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian.....	36
4.1.1	Deskripsi Persiapan Penelitian	36
4.1.2	Deskripsi Hasil Penelitian	37
4.1.2.1	Persentase Kebiasaan Belajar Pada Siswa <i>Underachiever</i>	37
4.1.2.2	Aspek Pelaksanaan dan Perencanaan Jadwal Belajar.....	38
4.1.2.3	Aspek Konsentrasi.....	38
4.1.2.4	Aspek Mengerjakan Tugas.....	39
4.2	Pembahasan	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Kebiasaan Belajar yang Baik dan Buruk	14
Tabel 2.2	Distribusi Normal Tingkat Kecerdasan.....	25
Tabel 3.1	Kisi-kisi Angket Kebiasaan Belajar.....	32
Tabel 3.2	Skor Jawaban Responden.....	33
Tabel 3.3	Interpretasi Skor.....	35
Tabel 4.1	Persentase Responden dalam Kebiasaan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>	37
Tabel 4.2	Persentase Responden pada Aspek Pelaksanaan dan Perencanaan Jadwal Belajar	38
Tabel 4.3	Persentase Responden pada Aspek Konsentrasi	38
Tabel 4.4	Persentase Responden pada Aspek Mengerjakan Tugas	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1	Angket Kebiasaan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>
Lampiran 2	Jumlah Skor Kebiasaan Belajar Siswa <i>Underachiever</i>
Lampiran 3	Tabulasi Data Hasil Angket Keseluruhan
Lampiran 4	Tabulasi Data Hasil Angket Berdasarkan Aspek
Lampiran 5	Tabulasi Data Hasil Angket Berdasarkan Indikator
Lampiran 6	Daftar Nilai Raport Siswa Kelas XI yang Memiliki Nilai Rendah di Kelas
Lampiran 7	Foto Dokumentasi
Lampiran 8	Usulan Judul Skripsi
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	Persetujuan Seminar Proposal Penelitian
Lampiran 11	Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 12	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI
Lampiran 14	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi Palembang
Lampiran 15	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 16	Bukti Perbaikan Skripsi
Lampiran 17	Perbaikan Ujian Skripsi
Lampiran 18	Izin Penjilidan

KEBIASAAN BELAJAR PADA SISWA *UNDERACHIEVER* DI SMA NEGERI 3 PALEMBANG

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan belajar pada siswa *underachiever* di SMA Negeri 3 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah skala *likert* yang meliputi tiga aspek, yaitu: pelaksanaan dan perencanaan jadwal belajar, konsentrasi, dan mengerjakan tugas. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XI yang mengalami *underachiever* dengan jumlah 30 siswa. Sampel dalam penelitian menggunakan *teknik total sampling* dengan jumlah 30 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70 persen siswa *underachiever* kelas XI di SMA Negeri 3 Palembang memiliki kebiasaan belajar yang baik.

Kata Kunci : *Kebiasaan Belajar, Siswa Underachiver*

LEARNING HABITS IN UNDERACHIEVER STUDENTS IN SMA NEGERI 3 PALEMBANG

ABSTRACT

This research aims was to determined the learning habits of underachiever students in SMA Negeri 3 Palembang. This research using a quantitative approach. The instrument for collecting data was likert scale with three aspects, namely: implementation and planning of study schedule, concentration, and work task. The population in this research were all underachiever students of grade XI with 30 students. Sample in this research which is chosen by total sampling technique with 30 students. The result of the research shows that 70 percent underachiever students in SMA Negeri 3 Palembang have good learning habits.

Keywords : *Learning Habits, Underachiver Students*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar bagi kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Melalui pendidikan, individu memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan dan kesempatan yang ada. Pendidikan bertujuan menyiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Artinya pendidikan harus memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat dan kebudayaan secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang merupakan unsur penting dalam membangun masyarakat, kebudayaan dan perkembangan bangsa. Begitupula pada penegasan yang tersirat dalam tujuan pendidikan nasional, pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 mengamanatkan bahwa pendidikan harus berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Makna kunci dari definisi pendidikan sendiri yakni berkembangnya potensi siswa dengan memfasilitasinya menjadi prestasi. Upaya tersebut ditunjukkan agar individu mengenali, menemukan, dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Keunikan dalam konteks hal ini yaitu potensi yang dikembangkan menjadi sebuah prestasi, sehingga peserta didik tersebut mampu menjadi individu yang unik. Usaha mengembangkan potensi individu dalam pendidikan diantaranya dilakukan dengan mengacu pada dua komponen utama yaitu, kurikulum program pendidikan dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan usaha strategis untuk mewujudkan tujuan pendidikan,

karena di dalamnya terdapat program dan aktivitas belajar untuk memfasilitasi siswa dalam mencapai perkembangan yang optimal, yaitu situasi di mana siswa telah dapat mengaktualisasikan potensi-potensi yang terdapat di dalam dirinya. Salah satu indikator pencapaian keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi yang didapatkan, karena prestasi belajar siswa merupakan manifestasi dari perubahan sebagai hasil dari proses belajar. Namun demikian, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi sesuai dengan potensi yang dimiliki, banyak diantara siswa tidak menampilkan hasil optimal. Proses belajar yang dilakukan siswa di sekolah pada kenyataannya dipengaruhi oleh berbagai faktor, sehingga hasil belajar yang dicapai akan sangat tergantung pada interaksi dari berbagai faktor yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang biasa diprediksikan sebagai penyebab utama dalam pencapaian prestasi belajar siswa, oleh karena itu tingkat intelegensi sering digunakan untuk meramalkan kemampuan dalam belajar serta prestasi yang akan diraih siswa.

Dalyono (dalam Djamarah, 2011) menjelaskan secara tegas bahwa seorang yang memiliki intelegensi baik (IQ-nya tinggi) umumnya mudah dalam belajar dan hasilnya cenderung baik, sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir, dan prestasi yang rendah. Djamarah (2011) mengungkapkan bahwa dalam berbagai penelitian disebutkan terdapat hubungan yang erat antara IQ dengan prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki taraf intelegensi di atas 120 dalam skor tes intelegensi diprediksikan tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar dan peraih prestasi belajar di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat intelegensi yang dimiliki seseorang seharusnya merupakan jaminan untuk mencapai kesuksesan akademik. Namun pada kenyataannya, banyak siswa yang memiliki tingkat intelegensi tinggi mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah dan memiliki prestasi di bawah potensi yang dimilikinya. Jumlah siswa yang tidak menampilkan prestasi sesuai dengan potensinya di setiap sekolah mungkin belum dapat diketahui dengan pasti, tetapi hal yang cukup mengejutkan dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian berikut.

Di Amerika Serikat diperkirakan jumlah siswa yang tidak menampilkan prestasi sesuai dengan potensinya berkisar antara 15 sampai 50 persen, sedangkan di Inggris jumlahnya mencapai 25 persen (Pringle, dalam Sulistiana, 2009). Bukti lain yang menyatakan banyaknya siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar sesuai dengan potensi yang dimiliki, tergambar dalam beberapa penelitian berikut. Hasil penelitian Surya (dalam Sulistiana, 2009) mengenai siswa berprestasi kurang di SMAN 2 Bandung menemukan bahwa dari 78 orang siswa yang tergolong memiliki kemampuan tinggi terdapat 32 orang atau sekitar (41%) siswa berprestasi kurang. Sedangkan hasil studi Yaumil Achir (Munandar, 2004) di dua SMA di Jakarta menemukan 39% siswa tergolong ke dalam siswa berprestasi kurang yang teridentifikasi berdasarkan tes intelegensi dan tes kreatifitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya potensi siswa tidak memberikan jaminan siswa tersebut dapat mengaktualisasikannya dengan baik, dalam konteks Psikologi dan Bimbingan Konseling ini dikenal dengan istilah *underachiever*.

Secara teoritis dapat dinyatakan bahwa siswa yang mempunyai tingkat intelegensi normal bisa memperoleh hasil belajar yang baik jika ia mempunyai kebiasaan belajar yang baik dan lingkungan sekitarnya memberikan pengaruh yang positif. Sebaliknya, jika siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi tidak didukung dengan kebiasaan belajar yang baik maka tidak menutup kemungkinan akan mendapat hasil belajar yang kurang memuaskan. Kebiasaan belajar yang baik akan menentukan prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Masalah-masalah belajar seperti yang dikemukakan diatas terjadi pada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Palembang. Para siswa memiliki latar belakang yang berbeda, sehingga dalam proses belajarnya pun terdapat perbedaan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Perbedaannya tersebut antara lain: ada yang cepat menangkap pelajaran, ada pula yang lambat dalam menerima pelajaran, ada yang memiliki kebiasaan belajar yang baik dan kurang baik akhirnya dapat menimbulkan masalah belajar bagi siswa itu sendiri.

Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk memahami diri, mengenal lingkungan dan

dapat menentukan masa depannya. Bimbingan dan Konseling berusaha membantu peserta didik mengenal bakat, minat, potensinya serta memilih dan menyesuaikan diri dengan kesempatan pendidikan yang tersedia. Bimbingan dan Konseling juga membantu mengatasi permasalahan yang dialami siswa baik itu masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Salah satu masalah yang perlu ditangani dan segera diatasi guru Bimbingan dan Konseling adalah kebiasaan belajar. Guru Bimbingan dan Konseling sangat berperan dalam membantu siswa agar dapat melakukan penyesuaian yang baik dengan situasi belajar yang efektif dan efisien sesuai kemampuan yang mereka miliki untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Dalam hal ini Bimbingan dan Konseling sebagai bagian integral dari pendidikan adalah untuk memfasilitasi dan memandirikan siswa dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal. Layanan Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, dan berkelanjutan, serta terprogram yang dilakukan oleh guru BK untuk memfasilitasi perkembangan siswa untuk mencapai kemandirian, dalam wujud kemampuan memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggungjawab sehingga mencapai kebahagiaan dalam kehidupannya. Bidang yang terdapat dalam Bimbingan dan Konseling mengacu pada empat bidang, yaitu bidang pribadi, belajar, sosial, dan karir. Dalam hal ini bidang yang menjadi pusat penelitian adalah bidang belajar. Bimbingan dalam bidang belajar adalah bimbingan yang diarahkan untuk membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam belajar, dan memecahkan masalah- masalah belajar.

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelitian sebelumnya diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana kebiasaan belajar pada siswa *underachiever* di SMA Negeri 3 Palembang. Hal ini untuk memberikan pemahaman dan membantu siswa mengaktualisasikan potensi diri mereka. Selain itu, agar data yang dihasilkan dapat menjadi pedoman rencana layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah “Bagaimana Kebiasaan Belajar pada Siswa *Underachiever* di SMA Negeri 3 Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kebiasaan belajar pada siswa *underachiever* di SMA Negeri 3 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan kajian dan menambah wawasan baru bagi para peneliti dan praktisi dalam bidang bimbingan dan konseling maupun bidang lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara pendidikan, agar sekolah dapat mengetahui dan memahami siswa yang mengalami *underachiever* serta dapat memberikan kontribusinya untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengaktualisasikan potensinya.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil dari angket yang digunakan dapat dijadikan sebagai masukan agar dapat menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi ke arah membantu siswa yang mengalami *underachiever* dalam mengikuti pelajaran di sekolah serta membantu mereka untuk menyesuaikan diri dengan baik. Selain itu agar guru Bimbingan dan Konseling mampu memiliki

keterampilan yang lebih untuk menggunakan alat ukur salah satunya menggunakan angket.

3. Bagi Siswa

Agar siswa dapat mengetahui dan memahami diri mereka dan mampu mengaktualisasikan potensinya dengan baik.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk dapat memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam hal membantu siswa memahami dirinya dan mengaktualisasikan potensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, D., Suarjana, M., & Putu, N. (2014). Kontribusi kebiasaan belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika kelas IV SDN di Gugus X Kecamatan Buleleng Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal*. Vol 2 No 1. Tersedia di <http://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses 05 September 2017.
- Aini, H. (2010). Kebiasaan belajar siswa yang berprestasi tinggi di kelas VIII SMP Negeri 40 Palembang. *Skripsi*. Universitas Sriwijaya.
- Arfalah, S. (2014). Studi kasus siswa underachiever di SMP Negeri 1 Kotabumi Lampung Utara. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chukwu-Etu. (2009). Underachieving learners: can they learn all. *Jurnal*. Vol 6 No 84-102. Tersedia di <http://research.ncl.ac.uk>. Diakses 20 Januari 2018.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Djaali, H. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rosdakarya.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Capta.
- Edy, G. (2002). *Anak cerdas dengan prestasi rendah (underachiever)*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Rizqiyah, E. V. (2008). Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa underachiever di SMA Islam Al- Ma'Arif Singosari-Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Fahmi, M., Maulana, A., & Yusuf, A. A. (2011). Acceleration or internationalization? a cost-effectiveness-analysis of improving school quality in Indonesia. Research journal. Padjadjaran University Bandung: Center for economics and development studies (CEDDS). *Jurnal*. Vol 9:1, Juli 2011 Halaman 293-303. Tersedia di <http://unpad.ac.id>. Diakses 15 Januari 2018.
- Gredler, M. (2011). *Learning and instruction teori dan aplikasi*. Edisi Keenam. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hamalik, O. (2008). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hawadi, R. (2004). *Akselerasi a-z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Irianto, A. (2010). *Statistika konsep, dasar, aplikasi dan pengembangnya*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Khasanah, A. (2013). Meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SD Negeri Pekunden Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Kim, K. H. (2008). Underachievement and creativity: are gifted underachievers highly creative?. *Jurnal*, Vol 20: 2, Mei 2008 Halaman 234-242. Tersedia di www.tandfonline.com. Diakses 20 Januari 2018.
- Mc Coach., & Siegle. (2008). Understanding underachievement: recent research on underachievement. *Jurnal*. Vol 47 No 2. Tersedia di www.aare.edu.au. Diakses 03 September 2017.
- Muhammad. (2013). Program bimbingan belajar untuk meningkatkan kebiasaan belajar siswa underachiever. Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal*. Tersedia di repository.upi.edu. Diakses 03 September 2017.
- Munandar, U. (2004). *Kreativitas & keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif & bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurfaizal. (2016). Understanding of underachiever students. *Jurnal*. Vol 2 No 1, Januari 2016 Halaman 76-88. Tersedia di <http://ejournal.stkipsewu.ac.id>. Diakses 04 September 2017.
- Parret, W. H. & Budge. (2010). *Leading underachieving children living in poverty to success*. Boise State University.
- Prasetyo, B. & Jannah, L. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Putra, S. (2013). *Panduan pendidikan berbasis bakat siswa*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmawati, R. (2013). Bimbingan dan konseling untuk anak underachiver. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta. No. 15, Januari 2013 Halaman 1-24. Tersedia di <http://journal.uny.ac.id>. Diakses 12 November 2017.
- Riduwan. (2008). *Belajar mudah penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Rimm, S. (2008). *Underachievement syndrome cause and curse*. Watertown: Apple Publishing.

- Rimm, S. (2004). *Why bright kids get poor grades*. Alih Bahasa: A. Mangunhardjana. Jakarta: Grasindo.
- Robinson, L. (2006). Combining achievement barriers for adolescent underachieving learners. *Journal of Cognitive Affective Learning*. Vol 2 Halaman 27-32. Tersedia di www.jcal.emory.edu. Diakses 20 November 2017.
- Sayfudin, M. M. (2015). Pengaruh kebiasaan dalam belajar dan sikap siswa pada pelajaran terhadap prestasi belajar mekanika teknik siswa kelas X teknik gambar bangunan SMK Negeri 4 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses tanggal 20 November 2017.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobour, A. (2003). *Psikologi umum dalam lintasan sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, N. (2013). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sudijono. (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sularti. (2008). Program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar siswa. *Jurnal*. Bandung: SPS PBK UPI. Tersedia di <http://www.distrodoc.com>. Diakses 23 November 2017.
- Sulistiana, D. (2009). *Program bimbingan bagi siswa underachiever di sma negeri 11 bandung*. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, S. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2013). *Psikologi belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarmidi. (2008). Underachiver. *Jurnal*. Tersedia di <http://tarmizi.wordpress.com>. Diakses 05 September 2017.
- Trevallion, D. (2008). Underachievement : a model for improving academic direction in schools. *Jurnal*. Tersedia: www.aare.edu.au. Diakses 06 September 2017.

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. (2004). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Surabaya: Karina.
- Rizqiyah, V. (2008). Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa underachiever di SMA Islam Al-Ma'aruf Singosari-Malang. *Tesis*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Wahab, R. (2005). *Anak berbakat berprestasi kurang (the underachieving gifted) dan strategi penanganannya*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Luar Biasa, Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Wasliman, L. (2007). Problematika pendidikan sekolah dasar. *Modul*. Bandung: Tersedia <http://www.distrodoc.com>. Diakses 21 November 2017.
- Winkel. (2010). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.